

ARTIKEL

KEEFEKTIFAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENGURANGI PERILAKU AGRESIF ANTAR PELAJAR KELAS VIII DI SMPN 1 BANYAKAN TAHUN AJARAN 2017/2018



Oleh:

ELTA

13.1.01.01.0163

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Endang Ragil WP, M.Pd**
- 2. Laelatul Arofah, M.Pd**

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Elta
NPM : 13.1.01.01.0163
Telepon/HP : 0813-3662-3699
Alamat Surel (Email) : eltaanjarsari@gmail.com
Judul Artikel : Keefektifan Teknik *Problem Solving* Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Antar Pelajar Kelas VIII Di SMPN 1 Banyakan Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Tel. : (0354) 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 24 Januari 2018 |
|---|---|--|
| Pembimbing I  <u>Dra. Endang Ragil WP, M.Pd</u> NIDN. 0726125801 | Pembimbing II  <u>Laelatul Arofah, M.Pd</u> NIDN. 0722069101 | Penulis,  <u>Elta</u> NPM 13.1.01.01.0163 |

KEEFEKTIFAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENGURANGI PERILAKU AGRESIF ANTAR PELAJAR KELAS VIII DI SMPN 1 BANYAKAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Elta

13.1.01.01.0163

FKIP Bimbingan dan Konseling

eltaanjarsari@gmail.com

Dibimbing oleh :

1. Dra. Endang Ragil WP, M.Pd

2. Laelatul Arofah, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa perilaku agresif masih terjadi dikalangan pelajar. Akibatnya jika hal ini dibiarkan maka perilaku agresif siswa akan semakin tinggi. Oleh karena itu peran guru sangat penting untuk mengurangi perilaku agresif tersebut. Permasalahan penelitian ini adalah “ Apakah Teknik *Problem Solving* Efektif Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Antar Pelajar Kelas VIII Di SMPN 1 Banyakan ?”. setelah melihat dari masalah diatas, maka tujuan umum diadakannya penelitian ini adalah “ Untuk Mengetahui Keefektifan Teknik *Problem Solving* Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Antar Pelajar Kelas VIII Di SMPN 1 Banyakan ”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *Pre-Experimental Design*, disini peneliti memilih untuk menggunakan *One Group pretest-posttest Design*. Analisis data menggunakan *t-test*. Pemilihan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel penelitian siswa kelas VIII-C SMPN 1 Banyakan T/A 2017/2018 sejumlah 7 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam 7 tahap yaitu : pretest, bimbingan kelompok 5 kali, dan posttest, menggunakan panduan eksperimen teknik *problem solving*, dan angket perilaku agresif. Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *uji paired sample t-test* diperoleh nilai sig.(2- tailed) $0,000 < 0,05$. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini juga dibuktikan dari hasil nilai thitung $12,474 \geq$ ttabel 2.447, maka dari analisis tersebut menunjukkan bahwa teknik *problem solving* efektif untuk mengurangi perilaku agresif siswa kelas VIII SMPN 1 Banyakan tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan simpulan dari penelitian ini direkomendasikan: 1. Kepada konselor apabila suatu saat ditemukan siswa yang mengalami perilaku agresif diharapkan dapat menerapkan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving*. 2. Peserta didik dapat mengurangi perilaku agresif tidak hanya ketika layanan bimbingan kelompok, namun juga dalam kehidupan sehari-hari disekolah. 3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

KATA KUNCI : teknik *problem solving*, perilaku agresif

I. LATAR BELAKANG

Pada hakikatnya pendidikan merupakan upaya untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas. Kualitas manusia yang dimaksud adalah pribadi yang paripurna, yaitu pribadi yang serasi, selaras, dan seimbang dalam aspek-aspek spiritual, moral, sosial, intelektual, fisik, dan sebagainya. Untuk mencapai hal tersebut, tidak hanya dilakukan melalui proses pembelajaran di dalam kelas. Akan tetapi, perlu adanya proses pemberian layanan berupa bimbingan kelompok untuk meninjau perilaku pada siswa terutama perilaku agresif.

Baron dan Richarson, 1977 (dalam Mandar H A, 2012) menegaskan bahwa perilaku agresif merupakan bentuk perilaku yang bertujuan melukai atau menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun verbal. Salah satu bentuk perilaku agresif adalah tawuran sekolah. Tawuran anak sekolah merupakan contoh kasus yang menjadi perhatian serius pada saat ini. Terutama dikalangan SMP, mereka masih mengalami masa transisi antara masa kanak-kanak menginjak remaja awal. Biasanya

pada usia tersebut remaja masih mengalami tugas perkembangan yang sulit yaitu berhubungan dengan penyesuaian sosialnya. Sering terjadi perasaan mudah marah, mudah dipengaruhi, dan emosinya cenderung meledak karena tidak bisa mengendalikan perasaannya. Tidak heran jika dalam proses belajar di sekolah terdapat siswa yang memiliki perilaku agresif seperti memukul teman, berkelahi, menghina teman, berbuat jahil, dan sebagainya.

Menurut Tatiek Romlah (2001) (dalam Sidaguna S, 2014) Bimbingan Kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Dapat disimpulkan jadi bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan dari konselor yang diberikan kepada individu untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling dalam situasi kelompok.

Salah satu teknik dalam bimbingan kelompok yang dapat

diberikan untuk mengatasi perilaku agresif adalah *problem solving*. *Problem Solving* adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat (Hamalik, 1994) (dalam Khumas A, 2016).

Melalui teknik *problem solving* diharapkan siswa secara teliti bisa mengendalikan perilakunya dalam situasi dan kondisi yang sesuai. Serta dapat mencegah terjadinya perilaku agresif jika berada di sekolah maupun di luar sekolah.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Selain itu metode penelitian kuantitatif cenderung banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan peneliti

akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu dari ketiga teknik oleh Sugiyono (2013), membagi desain penelitian eksperimen kedalam 3 bentuk. Dan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental design*. Teknik penelitian ini dikatakan sebagai *pre-experimental design* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Rancangan ini berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan yang ada dalam penelitian.

Didalam *Pre-experimental design* sendiri memiliki beberapa jenis di dalamnya, dan *design* yang peneliti pergunakan adalah *one group pre-test post-test design* dimana bentuk design ini adalah pemberian pre-test pada suatu grub dengan bentuk angket yang kemudian subjek diberikan layanan atau *treatment*, yang setelahnya akan diberikan post-test untuk membandingkan dengan keadaan

atau kondisi sebelum diberikan layanan atau *treatment*. Alasan penggunaan teknik penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan teknik *problem solving* untuk mengurangi perilaku agresif antar pelajar.

Pengukuran yang pertama dilakukan untuk mengukur perilaku agresif siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* (*pre-test*) dengan kode O_1 , dan pengukuran yang kedua untuk mengukur berkurangnya perilaku agresif siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* (*post-test*) dengan kode O_2 . Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

| | | |
|-------|---|-------|
| O_1 | X | O_2 |
|-------|---|-------|

Keterangan :

- O_1 : Perilaku agresif siswa sebelum diberi perlakuan
- X : Bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *problem solving*
- O_2 : Perilaku agresif siswa setelah diberi perlakuan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian dilakukan oleh peneliti sebagai konselor. Pemberian *treatment* dilakukan 7 kali dengan 7 siswa sebagai anggota kelompok. Pada tahap awal dilakukan pengukuran *pretest* dan pada pertemuan terakhir dilakukan kembali pengukuran *posttest*. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan melakukan uji normalitas *kolmogrov smirnov* dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil signifikan uji *kolmogrov smirnov* yaitu sebesar 0,818 yang menyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa teknik *problem solving* efektif untuk mengurangi perilaku agresif siswa. Dengan adanya menggunakan teknik *problem solving* perilaku agresif siswa dapat berkurang sebagaimana uji *paired sample t-Test* menunjukkan nilai $t_{hitung} 12.474 \geq t_{tabel} 2.447$ yang berarti H_a diterima.

Apabila seperti itu maka dapat dikatakan bahwa teknik *Problem Solving* efektif untuk mengurangi perilaku agresif antar pelajar. Karena didalam teknik *Problem Solving* siswa diajarkan untuk memecahkan

permasalahan yang dihadapinya, didalam teknik *Problem Solving* peneliti menyuruh siswa menuliskan perilaku agresif yang pernah dilakukannya untuk mengetahui perilaku apa saja yang pernah dilakukan oleh siswa. Dari hasil tugas yang ditulis, peneliti dapat menganalisis perilaku agresif yang pernah dilakukan dan nantinya dapat dipecahkan secara bersama-sama dengan cara berdiskusi. Dalam diskusi tersebut, peneliti menyuruh siswa menuliskan tentang penyebab dan akibat apa saja yang di timbulkan dari perilaku agresif. Selanjutnya, peneliti menentukan penyelesaian masalah secara bersama-sama dengan anggota kelompok, sampai benar-benar menunjukkan perubahan perilaku.

Dalam penelitian ini tidak selalu berjalan sesuai dengan apa yang peneliti inginkan, ada beberapa kendala dalam melakukan penelitian ini. Seperti contohnya sulit untuk menyesuaikan jadwal peneliti dengan jadwal masuk kelas di sekolah, selain itu dalam pemberian *treatment* menggunakan bimbingan kelompok teknik *problem solving* peneliti masih dikategorikan sebagai pemula dan baru pertama kali

menyelenggarakan bimbingan kelompok disekolah secara langsung. *Treatment* menggunakan teknik *problem solving* tidak bisa dilakukan hanya dengan sekali bimbingan, perlu beberapa kali pertemuan agar bimbingan lebih efektif, maka dari itu peneliti menyelenggarakan *treatment* sebanyak 7 kali pertemuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses dan keseluruhan hasil penelitian tentang keefektifan teknik *problem solving* untuk mengurangi perilaku agresif antar pelajar, diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $12.474 \geq 2.447$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* efektif untuk mengurangi perilaku agresif siswa kelas VIII di SMPN 1 Banyakan Tahun Ajaran 2017/2018. Setelah diberikan *treatment* berupa teknik *problem solving*, perilaku agresif siswa menunjukkan penurunan pada hasil *posttest* yang ditunjukan pada menurunnya kategori dari tinggi menuju sedang dan rendah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Khumas, A. 2016. *Problem Solving*. (Online). Tersedia: <http://jurnal.ugm.ac.id>, diunduh 19 Desember 2016
- Mandar, H. A. 2012. *Perilaku Agresif Siswa dan Bimbingan Pribadi*. (Online). Tersedia : http://s_ppb_chapter.ac.id, diunduh 25 Desember 2016
- Sidaguna, S. 2014. *Upaya Mengurangi Perilaku Agresif Verbal Melalui Bimbingan Kelompok*. (Online). Tersedia: <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id>, diunduh 12 Desember 2016
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta